BERSAMA MELESAT
TUMBUH BERKELANJUTAN



Laporan Keberlanjutan

(Sustainability Report)

Tahun **2023**

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

www.panindubaisyariah.co.id

Daftar Isi

1 Strategi Penerapan Keuangan Berkelanjutan

2 Ikhtisar Kinerja Aspek Keuangan keberlanjutan

6 Aspek Ekonomi
7 Aspek Lingkungan Hidup
9 Aspek Sosial

3 Profil Singkat Bank Panin Dubai Syariah

10 Visi dan Misi
12 Implementasi Keuangan Berkelanjutan
13 Informasi Umum Perusahaan
14 Skala Usaha
18 Produk dan Layanan
21 Keanggotaan Pada Asosiasi
21 Penghargaan dan Sertifikasi

4 Penjelasan Manajemen terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

22 Komitmen Manajemen dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan
24 Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan
25 Pencapaian Kinerja Keuangan Berkelanjutan
26 Penghimpunan dan Penyaluran Dana Kebajikan
28 Penetapan Tujuan dan Strategi Keuangan Berkelanjutan

5 Tata Kelola Keberlanjutan

29 Penerapan Tata Kelola
29 Pelaksanaan Tata Kelola Keuangan Berkelanjutan
30 Tugas dan Tanggung Jawab

6 Kinerja Keberlanjutan

31 Pengembangan Kapasitas Intern Bank
31 Kinerja Keuangan Bank
31 Pembiayaan Yang disalurkan
33 Realisasi Kegiatan Usaha Berkelanjutan
34 Kinerja Sosial
35 Pelayanan Kepada Masyarakat
35 Edukasi Literasi Keuangan dan Penyaluran Bantuan
37 Kebijakan Keuangan Berkelanjutan



Bersama Melesat, Tumbuh Berkelanjutan

(Thrive Together, Growing Sustainably)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (untuk serlanjutnya juga bisa disebut “Bank”) menyadari bahwa cepat dan melesatnya pertumbuhan bisnis perlu diseimbangkan dengan memperhatikan keberlanjutan khususnya di era ekonomi digital seperti sekarang ini. Bank yakin potensi bisnis internal dapat dikembangkan dengan cepat dan melesat secara berkelanjutan melalui kebersamaan berkolaborasi dengan mitra yang tepat.

Kebersamaan kolaborasi lebih diutamakan untuk pengembangan segmen ritel terutama sektor Usaha Mikro dan Kecil dengan membangun ekosistem yang akan menciptakan pertumbuhan secara berkelanjutan di masa depan.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (hereinafter referred to as the “Bank") realizes that fast and thrive business growth needs to be balanced with attention to sustainability, especially in the current digital economy era. The Bank believes that internal business potential can be developed quickly and sustainably through collaboration with the suitable partners.

Collaboration is prioritized for the development of the retail segment, especially the Micro and Small Business sector, by building an ecosystem that will create sustainable growth in the future.



Strategi Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sejalan dengan resiliensi ekonomi Indonesia di tahun 2023 serta komitmen pemerintah akan perekonomian Indonesia di tahun 2024 melalui penetapan asumsi makro RAPBN 2024, Bank akan melanjutkan pertumbuhan bisnis yang moderat di tahun 2024, mengingat risiko ketidakpastian ekonomi global masih dapat mempengaruhi perekonomian Indonesia kedepannya.

Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank Panin Dubai Syariah merupakan tahun kelima yang telah disusun dan diterapkan Bank.

Bank juga telah meminimalisasi penggunaan kertas dengan memprioritaskan penggunaan dokumen elektronik. Selain itu, Bank telah mengupayakan efisiensi pada penggunaan listrik dan air serta telah mensosialisasikan mengenai hal tersebut kepada seluruh karyawan.

Dalam rangka mendukung keuangan keberlanjutan pada aspek lingkungan hidup, penggunaan sumber daya Bank tergambar sebagai berikut:

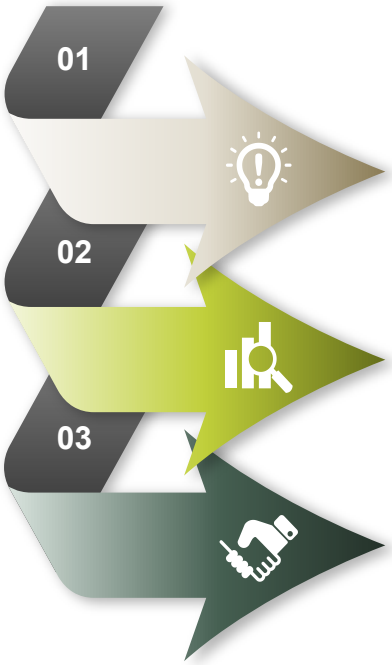

Produk & Layanan

Pengembangan produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan termasuk peningkatan portofolio pembiayaan, investasi atau penempatan dalam instrumen atau proyek keuangan yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

Kapasitas

Pengembangan kapasitas internal Bank yang dapat mendukung pencapaian prioritas dan penerapan keuangan berkelanjutan.

Prinsip – prinsip Keuangan Berkelanjutan

Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau prosedur operasi standar Bank mengikuti prinsip-prinsip penerapan keuangan berkelanjutan.

Target kegiatan prioritas terkait dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk selama 5 (lima) tahun kedepan yaitu dari tahun 2024 s/d 2028 sebagaimana yang dicantumkan dalam Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024.

Target dimaksud mengalami perubahan dari target sebelumnya yang dicantumkan dalam Laporan RAKB Tahun 2023, hal ini antara lain dipengaruhi oleh strategi penyaluran pembiayaan Bank, termasuk diantaranya penyaluran pembiayaan ke sektor RAKB.

Strategi Bank untuk mencapai target dimaksud antara lain dengan melakukan peningkatan segmentasi ke arah sektor berkelanjutan, melakukan *mapping* sektor, melakukan *monitoring* pencapaian termasuk peningkatan ke segmen usaha kecil dan menengah di samping terus melakukan peningkatan sosialisasi pemahaman kepada pegawai Bank terkait dengan keuangan berkelanjutan

Ikhtisar Kinerja Aspek Keuangan Berkelanjutan

Aspek Ekonomi

Pertumbuhan Pembiayaan KKUB
(Rp Milyar)

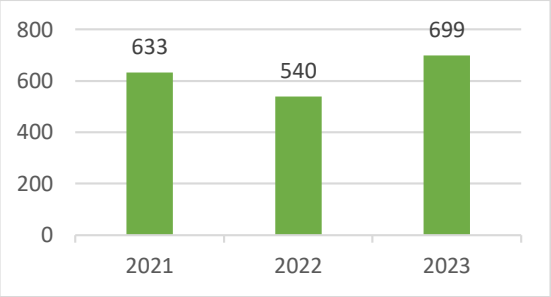

Pertumbuhan Pembiayaan Inklusif
(Rp Milyar)

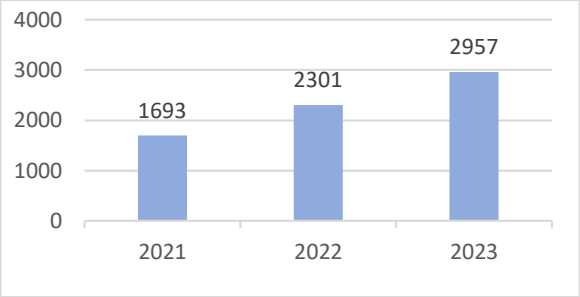

Pertumbuhan Pendapatan Operasional
(Rp Milyar)

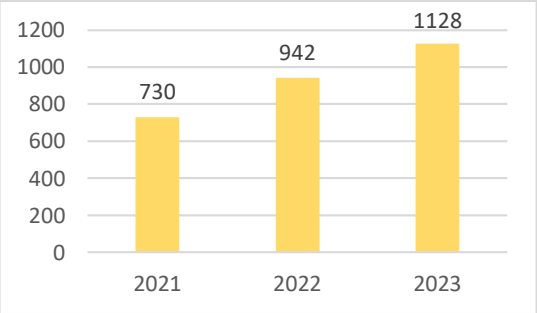

Laba (Rugi)
(Rp Milyar)

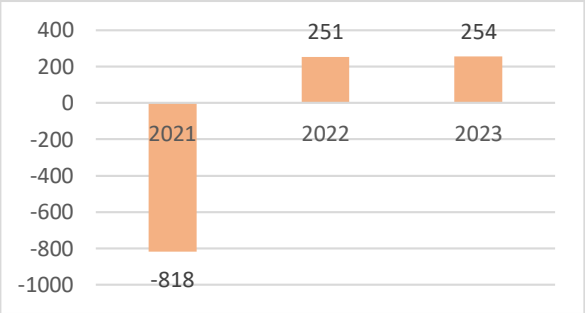

Produk dan layanan

Deskripsi	Jumlah
Produk	25
Layanan	6

Di akhir tahun 2023, Bank mampu membukukan total aset sebesar Rp17,34 triliun atau meningkat sebesar 17,25% bila dibandingkan dengan tahun 2022.

Pembiayaan tumbuh sebesar 12,21%, meningkat dari Rp10,35 triliun di tahun 2022 menjadi Rp11,62 triliun di tahun 2023.

Dana pihak ketiga tumbuh sebesar 18,90%, meningkat dari Rp10,64 triliun di tahun 2022 menjadi Rp12,65 triliun di tahun 2023.



Aspek Lingkungan Hidup

Komitmen Bank untuk bertanggungjawab terhadap lingkungan dituangkan dalam bentuk kebijakan pemberian pembiayaan. Kebijakan tersebut memuat aturan bahwa dalam setiap analisis pembiayaan terkait pemberian pembiayaan kepada industri yang memiliki dampak terhadap lingkungan hidup dan pelestarian lingkungan diharuskan untuk memasukkan ketentuan tentang kewajiban memiliki Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

Setiap pelaksanaan kegiatan operasional, Bank telah mengupayakan penggunaan barang-barang yang ramah lingkungan.

Bank juga telah meminimalisasi penggunaan kertas dengan memprioritaskan penggunaan dokumen elektronik. Selain itu, Bank telah mengupayakan efisiensi pada penggunaan listrik dan air serta telah mensosialisasikan mengenai hal tersebut kepada seluruh karyawan.

Dalam rangka mendukung keuangan keberlanjutan pada aspek lingkungan hidup, penggunaan sumber daya Bank tergambar sebagai berikut:

Penggunaan Material dalam Kegiatan Operasional

(dalam jutaan rupiah)

Untuk penggunaan material kertas dan alat tulis kantor periode 4 (empat) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

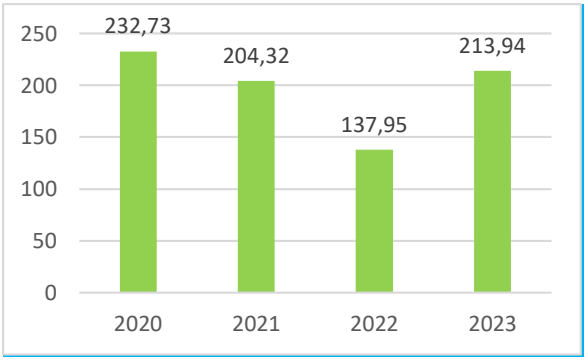

Penggunaan Energi Listrik

(dalam jutaan rupiah)

Untuk penggunaan energi dalam kegiatan kantor, Bank mengandalkan energi listrik. Energi tersebut dipergunakan sebagai pendukung kegiatan operasional, baik dari sisi *frontliner* hingga *back office* dalam penggunaan peralatan kantor seperti komputer, laptop, dan lainnya. Efisiensi yang dilakukan oleh Bank terkait listrik adalah, penggunaan listrik sewajarnya, memastikan komputer dan laptop mati saat selesai bekerja, dan pembatasan waktu lembur karyawan. Untuk penggunaan energi listrik periode 4 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

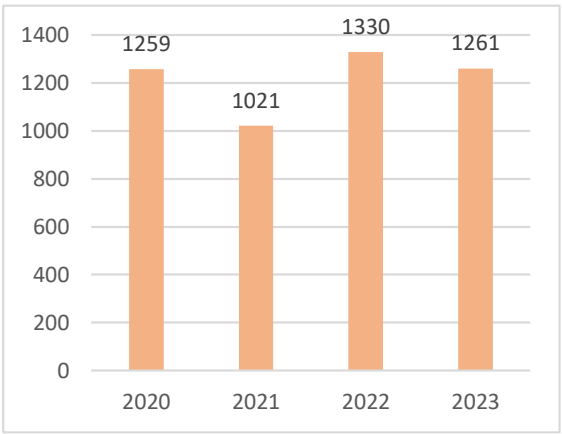

Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM)

(dalam jutaan rupiah)

Untuk penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) periode 4 (empat) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

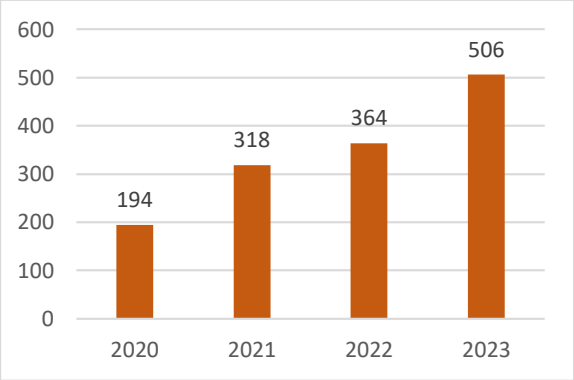

Penggunaan Air

(dalam jutaan rupiah)

Penggunaan air yang efisien harus menjadi komitmen Bank. Pertumbuhan perekonomian Indonesia yang cukup pesat telah memberikan kesempatan bagi dunia usaha untuk dapat ikut bertumbuh. Penggunaan air secara massal yang tidak terkelola dengan baik akan memberikan dampak yang buruk bagi lingkungan hidup.

Untuk penggunaan Air periode 4 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

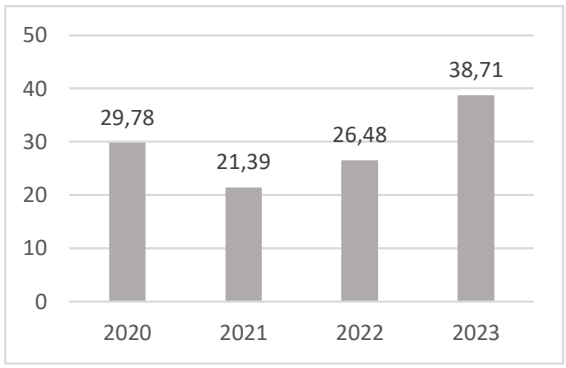



Aspek Sosial

Selama 4 (empat) tahun terakhir, Bank telah melaksanakan beberapa kegiatan di bidang sosial dan kemasyarakatan yang berdampak positif bagi masyarakat, Bank memahami bahwa bisnis dan operasi tentu tidak akan berjalan dengan baik tanpa dukungan masyarakat dan seluruh *stakeholder* di wilayah kerja Bank. Oleh karena itu, sebagai wujud CSR terhadap sosial dan kemasyarakatan, terutama di lingkup wilayah kerja, Bank telah melakukan berbagai kegiatan sepanjang tahun 2023:

- Pada Januari – Desember 2023, Perseroan menyalurkan bantuan dana untuk guru ngaji Masjid Nurul Iman Cipondoh, Tangerang.
- Pada Juni 2023, Perseroan memberikan bantuan program sedekah daging yang diselenggarakan Kementerian Agama RI.
- Pada Juli 2023, Perseroan menyalurkan bantuan dana untuk program renovasi bangunan di Panti Sosial Asuhan Anak dan Non Panti Sosial Asuhan Anak Chairunnissa.
- Pada Agustus 2023, Perseroan memberikan donasi pembangunan Masjid Jami' Pesantren Nuruzzahroh, Kota Depok Jawa Barat.
- Pada Oktober 2023, berpartisipasi pada Breast Cancer Awareness Month pada Rumah Sakit Onkologi Surabaya.
- Pada November 2023, Perseroan bekerja sama dengan IZI menyelenggarakan Operasi Katarak Gratis di 5 Kota Besar Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta dan Surabaya.
- Pada November 2023, Perseroan memberikan bantuan dana operasional Rumah Singgah Pasien Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Slipi, Jakarta Barat.
- Pada Desember 2023, Perseroan memberikan bantuan dana untuk program renovasi Musholla Perseroan, Slipi Jakarta.
- Pada Desember 2023, Perseroan telah menyelenggarakan kampung zakat yang terdiri dari beberapa kegiatan antara lain bina ternak sapi perah Lumajang, air minum isi ulang, dan memberikan perlengkapan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dan musholla.

Pada Juni 2023, Perseroan memberikan literasi edukasi dan bantuan donasi berupa unit proyektor kepada SMK Mardhika, Jakarta Timur.

Pada Desember 2023, Perseroan memberikan literasi edukasi dan bantuan donasi berupa unit laptop kepada MA Al-Inayah Kota Banten.

Dalam pelaksanaan kegiatan sosial Bank juga berkerjasama dengan Lembaga zakat seperti LAZNAS Inisiatif Zakat Indonesia (IZI). Dalam rangka mendukung penerapan keuangan berkelanjutan Bank memiliki program Kerjasama dengan LAZNAS IZI dengan melakukan pemberdayaan masyarakat dengan memberikan pelatihan keterampilan kerja dan pendampingan wirausaha. Bank juga berpartisipasi melalui asosiasi-asosiasi yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia sesuai dengan lokasi kantor cabang Bank, untuk berperan serta memberikan bantuan, donasi dan kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial kemasyarakatan.

Profil Singkat
Bank Panin Dubai Syariah

Visi

"Menjadi Bank syariah progresif di Indonesia yang menawarkan produk dan layanan keuangan komprehensif dan inovatif".

Dalam upaya mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi dan bersifat inklusif, diperlukan sistem perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Misi

Hal ini sejalan dengan Misi dan Strategi Bank yang selalu menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan agar dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan yang lebih luas. Pertumbuhan pembiayaan dan investasi yang dilakukan harus dibersamai dengan pengendalian risiko yang efektif, dan peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan sehingga memberikan imbal hasil yang diharapkan. Maka misi Bank dijabarkan sebagai berikut:

1. Peran aktif Bank dalam bekerjasama dengan regulator: Secara profesional mewujudkan Bank sebagai bank syariah yang lebih sehat dengan tata kelola yang baik serta pertumbuhan berkelanjutan.
2. Perspektif nasabah: Mewujudkan Bank sebagai Bank pilihan dalam pengembangan usaha melalui poduk-produk dan layanan unggulan yang dapat berkompetisi dengan produk-produk bank syariah maupun konvensional lain.
3. Perspektif SDM/Staff: Mewujudkan Bank sebagai Bank pilihan bagi para profesional, yang memberikan kesempatan pengembangan karir dalam industri perbankan syariah melalui semangat kebersamaan dan kesinambungan lingkungan sosial.
4. Perspektif Pemegang Saham: Mewujudkan PDSB sebagai Bank Syariah yang dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham melalui kinerja profitabilitas yang baik di tandai dengan ROA dan ROE terukur.
5. *IT Support*: Mewujudkan Bank sebagai Bank yang unggul dalam pelayanan syariah berbasis teknologi informasi yang memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas bagi para nasabah.
6. Untuk lima tahun ke depan, Bank akan berupaya untuk terus meningkatkan penerapan keuangan berkelanjutan dalam berbagai aspek operasi, sumber daya manusia, kebijakan pembiayaan, produk dan layanan, dan manajemen risiko.

Upaya peningkatan penerapan keuangan berkelanjutan dalam berbagai aspek operasi, sumber daya manusia, kebijakan pembiayaan, produk dan layanan, dan manajemen risiko tersebut akan ditangkap melalui fase – fase sebagai berikut:

1. Pengembangan produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan termasuk peningkatan portofolio pembiayaan, investasi atau penempatan dalam instrumen atau proyek keuangan yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang dapat mendukung pencapaian prioritas dan penerapan keuangan berkelanjutan
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau prosedur operasi standar Bank mengikuti prinsip-prinsip penerapan keuangan berkelanjutan.



Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Dalam kaitannya dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan, Bank mengejawantahkan visi dan misi tersebut dalam bentuk strategi sebagai berikut:

Efisiensi

- Optimalisasi proses pelayanan untuk mempercepat transaksi nasabah dan memberikan pelayanan yang efesien dan kompetitif melalui perkembangan teknologi.
- Pengendalian dampak lingkungan dalam menciptakan operasi yang lebih efisien dan ramah lingkungan dengan mengintergrasikan aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko.
- Melakukan investasi pada peralatan perkantoran yang pemakaian energinya lebih efisien seperti penyediaan layanan perbankan elektronik, penerangan, pendingin udara, dan pemilihan peralatan.

Peran Aktif Karyawan

- Mempertahankan dan meningkatkan budaya Perusahaan untuk menghargai sepenuhnya pencapaian individu dan terus memotivasi karyawan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik serta meningkatkan produktivitas yang lebih tinggi.
- Kompetensi merupakan dasar pengembangan sumber daya manusia dan secara terus menerus diperbarui karena perkembangan tuntutan perubahan, perkembangan teknologi dan harapan nasabah.
- Bank memiliki rangkaian pelatihan yang cukup lengkap untuk mengakomodasi kebutuhan pengembangan kompetensi karyawan, mulai dari pelatihan bagi karyawan baru maupun refreshment pengetahuan.

Pemegang Saham

- Menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan agar dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan yang lebih luas. Pertumbuhan pembiayaan dan investasi yang dilakukan harus dibarengi dengan pengendalian risiko yang efektif, dan peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan sehingga memberikan imbal hasil yang diharapkan.

Informasi Umum Perusahaan



Nama Perusahaan
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk



Alamat Kantor Pusat
Gedung Panin Life Center Lantai 3A. Jl Letjend S.Parman Kav 91, Jakarta 11420



Nomor Telepon & Fax
021-56956100 & 021-56956105



Email Perusahaan
corsec@pdsb.co.id
Situs Web Perusahaan
https://panindubaisyariah.co.id



Jaringan Kantor
10 Kantor Cabang, 40 Kantor Fungsional Operasional, 60 Layanan Syariah Bank Umum.



PDSB Call
(021) 6313700



Skala Usaha

Total Aset

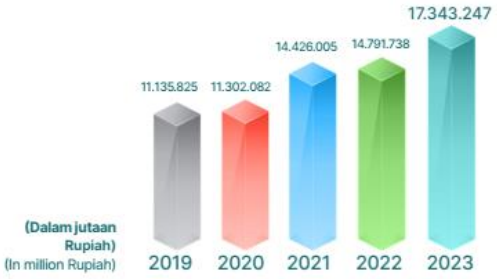

Posisi 31 Desember 2023 Bank memiliki total asset sebesar Rp17,34 triliun yang mengalami peningkatan sebesar 17,25% bila dibandingkan asset tahun 2022 sebesar 14,79 triliun.

Pembiayaan

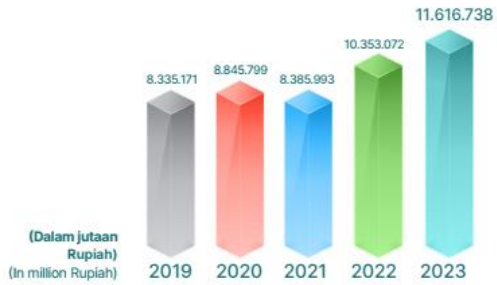

Posisi 31 Desember 2023 Pembiayaan Bank tumbuh sebesar 12,21%, meningkat dari Rp10,35 triliun di tahun 2022 menjadi Rp11,62 triliun di tahun 2023.

Dana Pihak Ketiga

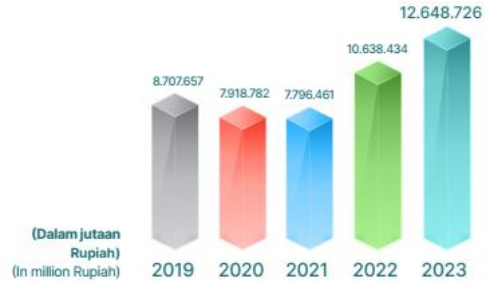

Posisi 31 Desember 2023 Dana Pihak Ketiga Bank tumbuh sebesar 18,90%, meningkat dari Rp10,64 triliun di tahun 2022 menjadi Rp12,65 triliun di tahun 2023.

Laba Sebelum Pajak

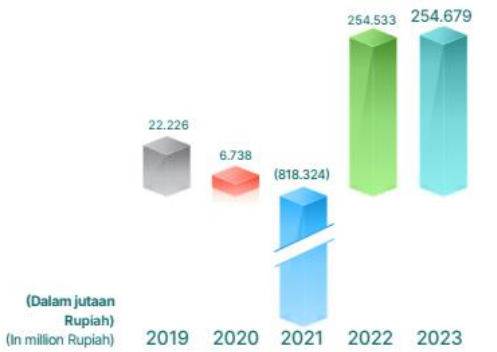

Posisi 31 Desember 2023 Laba Sebelum Pajak Bank tumbuh sebesar 0,06%, meningkat dari Rp254,53 milyar di tahun 2022 menjadi Rp254,68 milyar di tahun 2023.

Jumlah Karyawan

Posisi 31 Desember 2023 Bank memiliki karyawan sebanyak 486 orang (termasuk pengurus dan Anggota Komite Komisaris) dengan rincian sebagai berikut:

Berdasarkan Gender

Status	Status	2023	2022	2021
Laki-Laki	Male	296	258	238
Perempuan	Female	190	156	152
Jumlah	**Total**	**486**	**414**	**390**

Berdasarkan Status Kepegawaian

Status	Status	2023	2022	2021
Permanen	Permanent	376	339	339
Percobaan	Probation	7	3	0
Kontrak	Contract	103	72	51
Jumlah	**Total**	**486**	**414**	**390**

Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Educational	2023	2022	2021
S3	Doctorate Degree	2	2	2
S2	Masters Degree	44	37	34
S1	Bachelors Degree	416	351	334
Diploma	Diploma	23	21	18
SMA	High School	1	1	2
Jumlah	**Total**	**486**	**414**	**390**

Berdasarkan Direktorat

Direktorat	Directorate	2023	2022	2021
Direktorat CEO	CEO Directorate	76	68	54
Direktorat Bisnis	Business Directorate	216	167	166
Direktorat Operasi	Operation Directorate	164	152	148
Direktorat Kepatuhan	Compliance Directorate	23	20	15
Non-Direktorat	Non Directorate	7	7	7
Jumlah	**Total**	**486**	**414**	**390**

Berdasarkan Usia

Usia (tahun)	Age (years old)	2023	2022	2021
15 - 19	15 - 19	0	0	0
20 - 24	20 - 24	38	16	18
25 - 29	25 - 29	68	57	61
30 - 34	30 - 34	99	87	94
35 - 39	35 - 39	100	93	80
40 - 44	40 - 44	76	60	57
45 - 49	45 - 49	48	50	34
50 - 54	50 - 54	27	28	28
55 - 59	55 - 59	18	12	13
> 60	> 60	12	11	5
Jumlah	**Total**	**486**	**414**	**390**

Berdasarkan Level Jabatan

Level Jabatan	Position Level	2023	2022	2021
KANTOR PUSAT	**HEAD OFFICE**			
Pengurus dan Anggota Komite	Management and Committee Members	11	11	10
Kepala Divisi	Division Head	10	10	10
Kepala Departemen	Department Head	39	37	32
Kepala Unit	Unit Head	45	36	33
Staf	Staff	178	145	141
KANTOR CABANG	**BRANCH OFFICE**			
Pemimpin Cabang	Branch Manager	10	10	10
Manajer Pembiayaan Cabang	Sub Branch Manager	9	7	8
Manajer Operasi	Operation Manager	10	10	14
Relationship Manager	Relationship Manager	119	86	87
Staf Operasional	Operation Staff	55	62	45
Jumlah	**Total**	**486**	**414**	**390**



Kepemilikan Saham

Hingga akhir Desember 2023, tercatat total saham Bank sebanyak 38.813.641.319, di mana sebanyak 67,30% saham dimiliki oleh perusahaan induk, PT Bank Pan Indonesia Tbk. Sementara, Dubai Islamic Bank PJSC memiliki 25,10% saham dan sisanya 7,60% saham dimiliki oleh masyarakat umum.

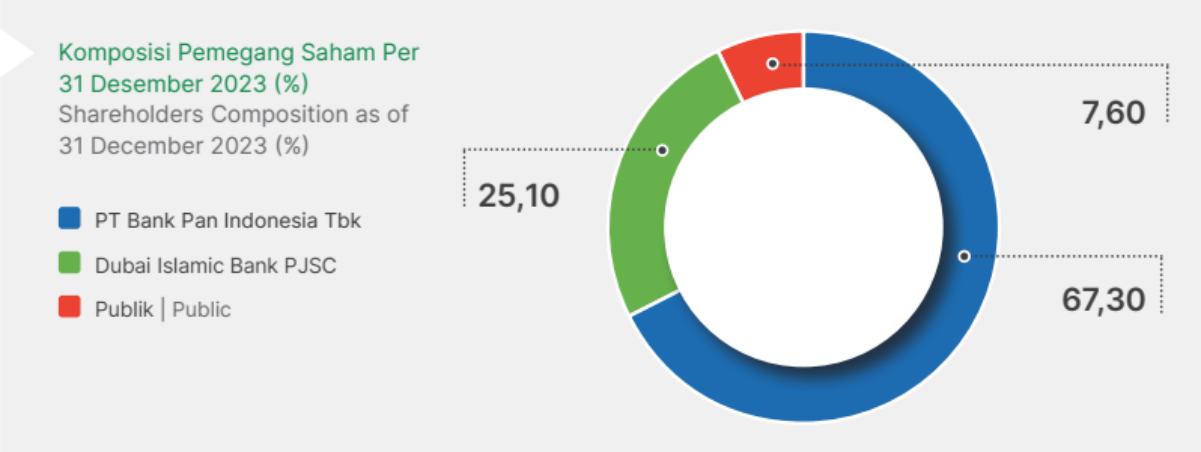

Wilayah Operasional

Posisi 31 Desember 2023 Bank memiliki 10 Kantor Cabang yang berada di wilayah Jakarta, Surabaya, Semarang, Yogyakarta, Solo, Mataram, Makasar, Palembang, Bandung dan Malang, dan terdapat 40 Kantor Fungsional Operasional, 60 Layanan Syariah Bank Umum.



Produk dan Layanan

Dalam menjalankan kegiatan usaha dibidang Perbankan Syariah, Bank memiliki beragam produk dan layanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan nasabah yang diharapkan dapat meningkatkan pemberdayaan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan antara lain:

Produk

Produk-produk Bank antara lain sebagai berikut:

1. **ATM PaS iB**
   ATM PaS iB merupakan produk layanan dari Bank yang memberikan keleluasaan untuk dapat bertransaksi di 16 jaringan ATM milik Bank, lebih dari 800 jaringan ATM PaninBank dan 77.000 ATM Bersama serta 73.000 ATM Prima

2. **PDSB *Mobile***
   Layanan/fasilitas bagi nasabah Individu dalam bertransaksi nontunai secara real-time online melalui ponsel berbasis data.

3. **PDSB *Virtual Account***
   Cepat, tepat, dan informatif.
   Layanan/fasilitas untuk memudahkan Pelanggan Mitra/ Perusahaan dalam melakukan pembayaran kewajiban/ tagihan kepada Pihak Mitra/Perusahaan melalui *delivery channel* Bank dan bank lain serta membantu Mitra/ Perusahaan dalam pengelolaan penerimaan transaksi pembayaran *(Receivables Management Product)*.

4. ***Cash Management System***
   Fasilitas/layanan bagi nasabah korporasi Bank untuk melakukan pengelolaan transaksi keuangan secara *online*, cepat, dan mudah melalui jaringan internet *(web-based)*.

5. **PDSB Debit Card**
   Kemudahan bertransaksi tanpa uang tunai. Kartu Debit yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi di mesin EDC Bank dan bank lain berlogo jaringan ATM Bersama dan Prima.

7. **Safe Deposit Box PaS iB**
   Memberikan rasa aman dan nyaman untuk menyimpan barang dan dokumen berharga. Safe Deposit Box PaS iB merupakan layanan penyewaan SDB Bank yang dapat membantu nasabah merasa aman dan nyaman dalam menyimpan dokumen ataupun benda berharga.

8. **Pembiayaan Investasi PaS iB**
   Pembiayaan Investasi adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada perorangan, badan usaha, maupun badan hukum untuk kebutuhan investasi.

9. **Pembiayaan Multijasa PaS iB**
   Pembiayaan Multijasa PaS iB adalah pembiayaan kepada nasabah untuk mendapatkan jasa tertentu dari penyedia jasa.

10. **Pembiayaan Modal Kerja PaS iB**
    Pembiayaan Modal Kerja adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada perorangan, badan usaha, maupun badan hukum untuk kebutuhan modal kerja.

11. **Pembiayaan Pemilikan Rumah (KPR) PaS iB**
    KPR PaS iB adalah pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian properti berupa rumah, ruko/rukan, baik baru maupun bekas di lingkungan developer maupun non-developer, pembangunan (konstruksi), dan renovasi.

6. **Bank Garansi PaS iB**
   Bank Garansi PaS iB merupakan produk layanan dalam penerbitan Bank Garansi yang menjadi mitra proyek Pelanggan dalam transaksi bisnis dalam dan luar negeri.

13. **Pembiayaan Sewa-IMBT PaS iB**
    Pembiayaan dengan akad Ijarah Muntahiya Bittamlik (IMBT) yaitu pembiayaan dengan konsep sewa, dimana secara prinsip Bank menyediakan aset untuk disewa nasabah dengan pemindahan kepemilikan barang pada akhir masa pembiayaan.

14. **Deposito PaS iB**
    Deposito PaS iB adalah investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip Mudharabah.

15. **Giro PaS iB**
    Giro PaS iB adalah sarana penyimpanan dana dalam mata uang Rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip Wadiah demi mendukung kelancaran usaha Anda.

16. **Tabungan PaS iB**
    Tabungan PaS iB adalah tabungan yang memberikan kebebasan untuk Anda dalam bertransaksi di Bank, yang tetap aman dan terpercaya.

17. **Tabungan Fleksibel iB**
    Tabungan Fleksibel iB memberikan tingkat nisbah semakin tinggi dengan semakin besarnya saldo mengendap.

18. **Tabungan Bisnis iB**
    Tabungan Bisnis merupakan rekening tabungan investasi yang memungkinkan Pelanggan mengelola dana bisnis dengan hasil yang optimal.

19. **Tabungan Haji PaS iB**
    Tabungan Haji PaS iB merupakan rekening tabungan berprinsip Wadiah dengan jumlah setoran awal tertentu yang ditujukan untuk mewujudkan rencana ibadah Haji

12. **Pembiayaan Rekening Koran (PRK) Syariah iB**
    Pembiayaan Rekening Koran Syariah (PRK) Syariah iB adalah fasilitas pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja usaha yang tidak berdasarkan kontrak *(non project-based)*

20. **Tabungan Umrah PaS iB**
    Tabungan Umrah PaS iB merupakan rekening tabungan berprinsip Wadiah dengan jumlah setoran awal yang ringan ditujukan untuk perencanaan ibadah umrah Pelanggan Bank.

21. **Simpanan Fleximax iB**
    Simpanan Fleximax iB yang memberikan manfaat optimal. Simpanan Fleximax iB merupakan simpanan dengan cara penarikan yang fleksibel sesuai rencana Pelanggan dengan hasil optimal.

22. **Tabungan Rencana iB**
    Tabungan Rencana iB adalah tabungan berjangka yang ditujukan untuk membantu Pelanggan memenuhi segala rencana dengan 2 pilihan jenis setoran rutin atau non-rutin (bebas) yang dilengkapi dengan asuransi jiwa.

23. **Tabungan Zam Zam iB**
    Tabungan Zam-Zam iB merupakan tabungan rencana berhadiah porsi haji di awal, dengan syarat nasabah memberikan setoran rutin bulanan dan membayar biaya perencanaan per bulan sampai dengan jangka waktu tertentu.

24. **Tabungan SimPel iB**
    Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) iB merupakan tabungan untuk siswa/pelajar dengan persyaratan yang mudah dan sederhana serta fitur menarik yang bertujuan mendorong budaya menabung sejak dini.

25. **Tabungan *Member Get Member* (MGM)**
    Tabungan dengan hadiah diawal berupa *voucher* atau hadiah berupa barang lain, dimana nasabah berkomitmen untuk mengendapkan dananya dengan jumlah dan selama kurun waktu tertentu.

Layanan

Layanan Bank antara lain adalah sebagai berikut:

1. **PDSB Referensi Bank**
   Surat keterangan yang diterbitkan oleh Bank atas dasar permintaan dari nasabah untuk tujuan tertentu.

2. **PDSB Standing Instruction**
   Fasilitas kemudahan yang diberikan Bank kepada nasabah yang dalam transaksi finansialnya harus memindahkan dari suatu rekening ke rekening lainnya secara berulang-ulang. Dalam pelaksanaannya, nasabah memberikan instruksi ke bank hanya satu kali saja.

3. **PDSB Kliring**
   Penagihan warkat bank lain.

4. **PDSB RTGS *(Real-Time Gross Settlement)***
   Jasa transfer uang valuta Rupiah antar bank secara real time. Hasil transfer efektif dalam hitungan menit.

5. **PDSB Transfer Via SKN**
   Jasa pemindahan dana antar bank

6. **PDSB MPN**
   Jasa pemindahan dana antar bank



Keanggotan Pada Asosiasi

Organisasi maupun asosiasi memiliki peran yang penting bagi suatu perusahaan, baik dari segi bisnis maupun sosial. Hal itu mendorong bank untuk berperan aktif dalam keanggotaan organisasi atau asosiasi terutama di Indonesia. Aktifnya bank pada keanggotaan diharapkan dapat memperluas pengetahuan tentang perkembangan lingkungan bisnis.

mengembangkan hubungan bisnis, dan memperkuat eksistensi Bank. Adapun daftar Asosiasi tersebut adalah:

- Perbankan Nasional (Perbanas)
- Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo)
- Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)
- Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)

Penghargaan dan Sertifikasi

Penghargaan

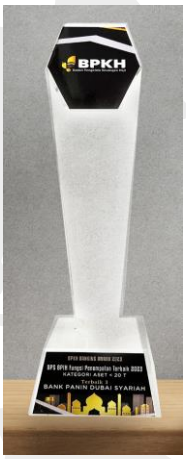

Pada tahun 2023, Bank menerima penghargaan kategori BPS BPIH Fungsi Penempatan Terbaik 2023 kategori aset < 20 triliun dari BPKH.

Sertifikasi



Di tahun 2023, Perseroan menerima SertifikatISO 27001:2022 *Information Security Management System* (Sistem Manajemen Keamanan Informasi)

Penjelasan Manajemen terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan Keuangan berkelanjutan pada sektor perbankan dapat menyeimbangkan target pertumbuhan ekonomi dan kelestarian lingkungan. Sebagai sumber keuangan, perbankan syariah memiliki pengaruh atas perilaku operasional para pelaku bisnis.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyadari peran signifikan perbankan, telah merancang *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan yang bertujuan untuk mendorong Lembaga Jasa Keuangan mengimplementasikan praktik-praktik keuangan yang lebih ramah lingkungan dengan menghijaukan basis pelanggannya dan mengutamakan transaksi keuangan untuk proyek bisnis yang ramah lingkungan.

Prinsip baru ini akan membantu Indonesia untuk mencapai dan menyeimbangkan target pertumbuhan ekonomi dan kelestarian.

OJK sebagai regulator perbankan juga telah menerbitkan serangkaian ketentuan, antara lain:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

2. Pedoman Teknis bagi Bank Terkait Implemnetasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 60/POJK.04/2017 Tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan *(Green Bond).*

Komitmen Manajemen dalam Keuangan Berkelanjutan

Dalam mendukung program keuangan keberlanjutan dimaksud manajemen Bank akan terus melangkah maju menjadi bank yang berperan aktif dalam berkontribusi secara positif dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Pencapaian tujuan ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) strategi utama yaitu:

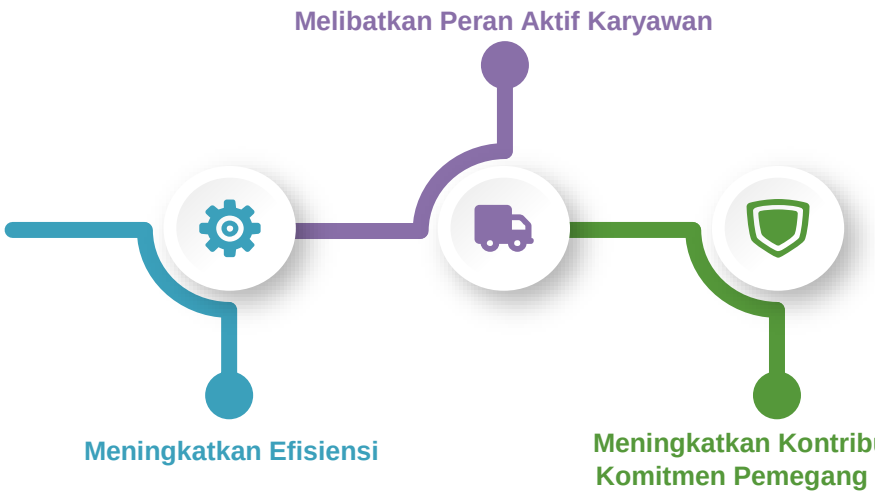

Untuk mencapai tujuan tersebut, Manajemen telah menetapkan komitmen berupa rencana jangka Panjang (lima tahun) maupun jangka pendek (satu tahun) dengan rincian sebagai berikut:

Rencana Jangka Panjang (5 Tahun)

Dalam 5 (lima) tahun ke depan, Bank akan berusaha untuk terus meningkatkan pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan dalam berbagai aspek operasional sumber daya manusia, kebijakan pemberian pembiayaan, produk dan jasa serta pengelolaan risiko.

Rencana Target 5 Tahun Kegiatan Prioritas dan Indikator Keberhasilan Bank Panin Dubai Syariah

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan termasuk peningkatan portofolio pembiayaan, investasi, dan penempatan pada instrument keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan termasuk focus pada strategi penyaluran pembiayaan UMKM dengan close loop system dengan produk pembiayaan rantai pasok (distributor financing, supplier ffinancing, demand financing, dan skema rantai pasok lainnya)	• Jumlah dan kualitas pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan secara keseluruhan, dan dibandingkan dengan jumlah dan kualitas pembiayaan Bank secara keseluruhan. • Jumlah dan kualitas pembiayaan kegiatan rantai pasok (distributor financing, supplier ffinancing, demand financing, dan skema rantai pasok lainnya) secara keseluruhan dan dibandingkan dengan jumlah dan kualitas pembiayaan Bank secara keseluruhan. • Jumlah dan kualitas pembiayaan per kategori kegiatan usaha berkelanjutan. • Jenis produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan yang akan diluncurkan.
2	Pengembangan kapasitas intern Bank yang mampu mendukung pencapaian prioritas dan penerapan keuangan berkelanjutan.	• Jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan terkait penerapan keuangan berkelanjutan, dan/atau • Alokasi anggaran pengembangan SDI Bank terkait penerapan keuangan berkelanjutan.
3	Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional (standard operating procedure) Bank yang sesuai dengan prinsip penerapan Keuangan Berkelanjutan.	• Pengembangan fungsi atau unit Kerja khusus untuk implementasi keuangan berkelanjutan. • Adanya SOP implementasi keuangan berkelanjutan. • Tersedianya manajamen risiko atas produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, dan/atau • Indeks efisiensi operasional Bank. Indeks ini untuk melihat hasil dari upaya Bank melakukan efisiensi operasionalnya.

Rencana Jangka Pendek (1 Tahun)

Selama tahun 2024, Bank merencanakan akan melakukan kegiatan yang mendukung pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan merupakan tahap persiapan dan tahap implementasi awal, sebagai berikut:

a) Meningkatkan portofolio keuangan berkelanjutan baik dalam pendanaan maupun penyaluran dengan memprioritaskan program keuangan berkelanjutan.
b) Meningkatkan kapasitas tentang konsep dasar keuangan berkelanjutan dan tanggung jawab sosial & lingkungan bagi pegawai Bank.
c) Pengembangan organisasi, kebijakan, prosedur dan integrasi lingkungan, sosial dan tata kelola.
d) Melaksanakan program peningkatan kapasitas manajamen risiko terkait bagi sebagian analis pembiayaan untuk sektor usaha yang memiliki risiko sosial dan lingkungan hidup tinggi.
e) Melakukan pengembangan sistem *corebanking* untuk *field* pelaporan untuk kategori pembiayaan berkelanjutan pasca migrasi *corebanking system*.
f) Pengkinian kebijakan internal Bank terkait dengan penerapan program keuangan berkelanjutan.
g) Menjalankan program – program internal Bank dalam rangka penerapan keuangan berkelanjutan, seperti penghematan penggunaan kertas, pembatasan penggunaan air minum plastik, dan langkah – langkah lainnya sesuai rekomendasi Sektor Prioritas Jasa Keuangan Berkelanjutan sesuai yang ditentukan oleh ketentuan OJK.

Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka penerapan Keuangan Berkelanjutan terdapat tantangan, baik dari internal maupun eksternal, antara lain sebagai berikut:

1. Masa Pemulihan pandemi Covid-19 yang terjadi menjadi faktor terbesar yang mempengaruhi terhambatnya beberapa rencana yang telah disusun Bank terkait penerapan keuangan berkelanjutan.
2. Pemahaman dan kesadaran pengurus dan seluruh pejabat dan staf internal Bank akan pentingnya implementasi program Keuangan Berkelanjutan.
3. Kesiapan Bank dalam aspek manajemen risiko analis pembiayaan untuk sektor usaha yang memiliki risiko sosial dan lingkungan hidup tinggi.
4. Belum adanya peraturan yang secara jelas memberikan standar untuk audit lingkungan, maupun audit sosial kepada Nasabah.
5. Belum terlihatnya permintaan untuk produk-produk simpanan yang terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.
6. Belum populernya keuangan berkelanjutan ditengah masyarakat.
7. Terbatasnya Nasabah yang memahami konsep berkelanjutan akan potensi pada peningkatan risiko finansial bagi Bank yang menyalurkan pembiayaan.

Pencapaian Kinerja Keuangan Berkelanjutan

Kinerja Ekonomi

Pada tahun 2023, seiring dengan meredanya dampak pandemic Covid-19 dan perbaikan perekonomian Indonesia, Bank mencanangkan untuk tumbuh lebih cepat. Di akhir tahun 2023, Bank mampu membukukan total aset sebesar Rp17,34 triliun atau meningkat sebesar 17,25% bila dibandingkan tahun 2022 yang berada di level Rp14,79 triliun. Pembiayaan yang disalurkan kepada pihak ketiga mengalami peningkatan, dari posisi Rp10,35 triliun di tahun 2022, naik sebesar 12,21% menjadi Rp11,62 triliun di tahun 2023. Pada tahun 2023, kontributor terbesar dari Pembiayaan berasal dari segmen korporasi dan komersil yang berada pada posisi Rp6,84 triliun dan Rp2,46 triliun atau 58,90% dan 21,18% dari total pembiayaan Bank.

Sementara untuk segmen ritel berada pada posisi Rp2,31 triliun atau sebesar 19,93% dari total pembiayaan Bank. Dana pihak ketiga Bank berada pada posisi Rp12,65 triliun pada tahun 2023, meningkat sebesar 18,90% dibandingkan dengan posisi tahun 2022 yang berada di angka Rp10,64 triliun. Peningkatan dana pihak ketiga ini sejalan dengan peningkatan pembiayaan di akhir tahun 2023. Di tahun 2023, sejalan dengan pertumbuhan pembiayaan, Bank mampu membukukan laba bersih sebesar Rp254,68 miliar, meningkat sedikit bila dibandingan dengan laba bersih sebesar Rp254,53 miliar yang dicatatkan Bank di tahun 2022.

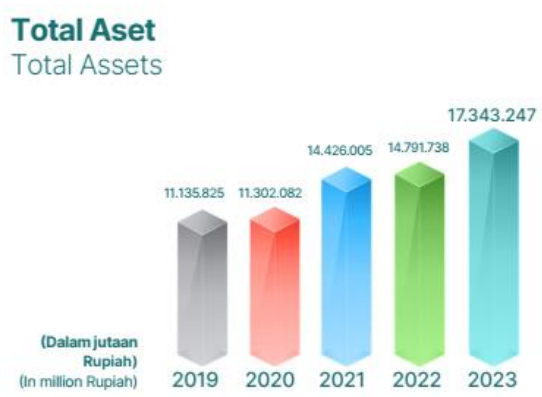

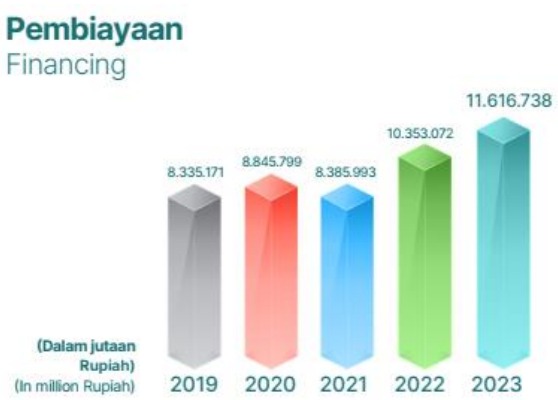





Kinerja Sosial

Bank secara konsisten melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai wujud kepedulian perusahaan sekaligus apresiasi kepada masyarakat yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan atas proses bisnis perbankan syariah. Keberlangsungan bisnis Bank tidak lepas dari partisipasi masyarakat dalam menyambut berbagai produk perbankan syariah dan layanan yang ditawarkan oleh Bank.

Bantuan CSR dalam kerangka kegiatan sosial merupakan cerminan dari kepedulian Bank terhadap masyarakat sekitar yang membutuhkan bantuan. Pada tahun 2020, Indonesia dihadapkan dengan keadaan pandemi COVID-19 yang membuat beberapa sektor masyarakat terdampak serta terganggu dalam segi ekonomi dan juga dari segi situasi.

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan terhadap kegiatan-kegiatan sosial tersebut, Bank menyediakan anggaran yang wajar dan memadai untuk mendukung program-program CSR yang secara konsisten terus meningkat. Sampai akhir tahun 2023 dana CSR telah disalurkan oleh Bank sehubungan dengan kegiatan sosial dan kemasyarakatan mencapai Rp 4.515.531.906 (empat miliar lima ratus lima belas juta lima ratus tiga puluh satu ribu Sembilan ratus enam Rupiah) yang bersumber dari Zakat Korporasi dan Anggaran CSR Perseroan.
Selama tahun 2023, bentuk CSR yang telah dilakukan antara lain berupa penyaluran bantuan terhadap guru ngaji, bantuan biaya sekolah, bantuan untuk masjid, renovasi musholla, bantuan gempa bumi di Cianjur dan bantuan untuk operasi katarak massal.

Penghimpunan dan Penyaluran Dana Kebajikan Perusahaan *(Qardhul Hasan)*

Penyaluran dana kebajikan Bank untuk tahun 2023 adalah sebesar Rp141.043.200 yang digunakan penyaluran kepada Dhuafa, Fi Sabilillah, Kegiatan Sosial, Kegiatan Keagamaan & Syiar Agama, dan Reward Karyawan.



Penyelenggaraan program edukasi Literasi Keuangan dan sekaligus memberikan donasi perlengkapan sekolah di Madrasah Aliyah Al Inayah Cilegon, Banten



Penyelenggaraan operasi katarak bagi orang tidak mampu, bekerjasama Laznas IZI yang berlangsung di 5 (Lima) Kota Besar yakni Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, dan Surabaya

Kinerja Lingkungan Hidup

Meskipun kegiatan operasional Bank tidak memiliki dampak secara langsung bagi lingkungan hidup, namun demikian Bank sangat peduli dengan kelestarian lingkungan hidup.

Dalam penyaluran pembiayaan Bank memiliki komitmen yang tinggi terhadap pelaksanaan terkait dengan lingkungan hidup yaitu:

Melakukan pengurangan kendaraan operasional sehingga dapat mengurangi biaya penggunaan BBM dan mendukung pengurangan polusi untuk menjaga kelesatarian lingkungan

Terkait dengan peran Bank dalam aspek lingkungan hidup, sampai saat ini Bank selalu berupaya melakukan penghematan dan penggunaan secara efisien terhadap aset dan sumber daya Bank

Menerapkan pengurangan sampah plastik dengan ditiadakannya air minum dalam kemasan dalam bentuk botol plastik maupun gelas plastik. Bank hanya menyediakan air minum dalam kemasan galon, sehingga diharapkan karyawan yang berada di kantor pusat maupun kantor cabang agar menggunakan gelas atau *tumbler* masing-masing.



Dalam pengunaan listrik dan air, Bank melakukan jam kerja yang efisien sehingga penggunaan listrik sesuai dengan jumlah jam sewa gedung yang telah diperjanjikan sehingga mengurangi penambahan perpanjangan dalam penggunaan listrik dan air. Selain itu Bank juga senantiasa memberikan himbauan

Pengaturan dalam kebijakan pembiayaan Bank yang berisi ketentuan tentang kewajiban pengelolaan lingkungan hidup untuk nasabah pembiayaan. Pada kebijakan Bank tersebut diatur bahwa Bank harus menghindari pembiayaan untuk bidang usaha yang tidak/belum memenuhi ketentuan *environment*/ AMDAL sehingga membahayakan lingkungan

Efisiensi dalam penggunaan material kertas yang merupakan material utama dalam kegiatan/aktivitas bisnis di sektor perbankan. Setiap unit kerja diharuskan meminimalisasi penggunaan kertas *(paperless)* dan memanfaatkan kertas bekas yang masih layak pakai untuk digunakan kembali untuk keperluan dokumentasi internal Bank.

Dalam pencapaian kinerja dalam penerapan keuangan keberlanjutan diatas selama tahun 2023, masih terdapat beberapa rencana yang terus menjadi perbaikan Bank untuk dilanjutkan dalam realisasi kinerja di tahun 2024 dan tahun-tahun berikutnya.

Penetapan Tujuan dan Strategi Keuangan Berkelanjutan

Penetapan tujuan dan prioritas Keuangan Berkelanjutan Bank tahun 2023 disusun dengan mempertimbangkan faktor-faktor internal dan eksternal yang telah dimiliki ataupun sedang terjadi di lingkungan eksternal maupun internal Bank.

Walaupun Keuangan Berkelanjutan relatif baru dalam industri keuangan Indonesia, namun beberapa aspek dalam program tersebut sudah dijalankan dan menjadi salah satu misi dan strategi yang ingin dicapai oleh Bank sebagai berikut:

1. Rencana Strategis yang Telah Ada

- Bank terus melakukan inovasi dan mengoptimalisasi proses pelayanan untuk mempercepat transaksi nasabah dan memberikan pelayanan yang efesien dan kompetitif melalui perkembangan teknologi. Pemanfaatan teknologi perbankan akan menciptakan operasi yang lebih efisien dan ramah lingkungan, dengan mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko. Cakupan kegiatan pengelolaan tersebut adalah pada efisiensi energi, air, penggunaan kertas, serta perlindungan dan peningkatan kualitas lingkungan hidup yang melibatkan seluruh staf dan karyawan Bank.

2. Kapasitas Organisasi yang Dimiliki

- Bank memiliki komitmen dalam menerapkan praktik keuangan berkelanjutan yang inklusif, sebagaimana diuraikan dalam Rencana Aksi 5 (lima) tahun. Oleh karena itu sebagai langkah awal, berbagai program edukasi intern, penyesuaian organisasi dan pengkinian Sistem Operasi dan Prosedur, akan dilakukan untuk memperkuat kapasitas organisasi. Perbaikan Kebijakan dan Standar Operasi dan Prosedur (*Standard Operating Procedure*/SOP) serta peningkatan kualitas personil diharapkan akan menjadikan perbaikan kualitas pembiayaan khususnya pada sektor usaha yang memiliki risiko lingkungan hidup dan sosial yang tinggi.

3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis yang Dimiliki

- Dari tahun ke tahun, jumlah anggaran yang dialokasikan untuk program tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan terus ditingkatkan. Anggaran ini diharapkan dapat digunakan antara lain untuk meningkatkan kapasitas teknis bagi semua unit yang terlibat, sehingga mampu mendukung pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan dengan lebih baik.

4. Kerjasama dengan Pihak Eksternal

- Dalam rangka meningkatkan kapasitas internal, Bank akan bekerjasama dengan institusi-institusi yang memiliki kapasitas untuk mendampingi dan membimbing Bank dalam melakukan edukasi dan penerapan program kerja Keuangan Berkelanjutan.

5. Kebijakan Pemerintah yang Terkait dengan Keuangan Berkelanjutan

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sangat mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*) di Indonesia. Oleh karena itu OJK berupaya agar program tersebut mendapat dukungan menyeluruh dari industri jasa keuangan untuk pertumbuhan berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup

Tata Kelola Berkelanjutan

Penerapan Tata Kelola

Penerapan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) di Bank dilaksanakan dengan berbagai upaya untuk meningkatkan *awareness* dan konsistensi proses kerja seluruh jajaran Bank yang didukung dengan role model dari manajemen. *Awareness* dan konsistensi yang tinggi untuk menerapkan prinsip GCG di setiap lini organisasi akan memberikan dampak positif tercapainya tujuan penerapan tata Kelola yang baik.
Dalam Pelaksanaan Tata Kelola Bank berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Nomor 2 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yaitu penerapan 5 prinsip dasar tata kelola yang disingkat TARIF, yakni: Keterbukaan (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggungjawaban (*Responsibility*), Profesional (*Professional*) dan Kewajaran (*Fairness*).

Pelaksanaan Tata Kelola Keuangan Berkelanjutan

Dalam pelaksanaan tata Kelola keuangan berkelanjutan terdapat struktur organisasi mulai yang tertinggi yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selanjutnya terdapat Dewan Komisaris yang memiliki fungsi pengawasan dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan dengan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan keuangan berkelanjutan.

Dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan dilakukan oleh Direksi yang dibantu oleh tim atau kelompok kerja agar tercapainya program keuangan berkelanjutan yang telah direncanakan. Direksi telah menetapkan Tim Implementasi Keuangan Keberlanjutan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 163/SK/DIR/19 tanggal 07 Oktober 2019 Implementasi Keuangan berkelanjutan merupakan kelompok kerja untuk masing-masing bidang yang terkait dalam penerapan keuangan berkelanjutan dengan susunan anggota dari unit kerja berikut:



Tugas dan Tanggung Jawab

01 Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang mengacu pada Peraturan OJK yang berlaku dan menyampaikan kepada OJK sesuai batas waktu yang telah ditentukan

02 Mengkomunikasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi pada Bank.



03 Memastikan Bank melaksanakan 3 (tiga) Prioritas Implementasi Keuangan Berkelanjutan sebagai berikut:

a. Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, termasuk peningkatan portofolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrument keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.
b. Pengembangan kapasitas intern Bank dengan menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memahami dan mampu menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan.
c. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola dan/atau standar prosedur operasional Bank yang sesuai dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan.



Kinerja Keberlanjutan

Pengembangan Kapasitas Intern Bank

Dalam upaya mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan, Bank mempersiapkan program pengembangan sumber daya manusia (SDM) dalam bentuk Pelatihan & Sosialisasi yang dilakukan secara bertahap mulai tahun 2019. Program pengembangan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pengurus, para pegawai di tingkat manajerial/pengambil keputusan, dan karyawan Bank dalam memahami karakteristik dan keunggulan dari setiap produk/jasa Keuangan Berkelanjutan sebagai bagian dari upaya meningkatkan pertumbuhan bisnis bank dan peningkatan layanan bank terhadap nasabah.

Untuk tahun 2023, sesuai dokumen Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang telah disusun, kegiatan pelatihan dan sosialisasi akan kontinyu dilakukan antara lain melalui program *Training to Trainer* (TTT). Sepanjang tahun 2023 Bank melaksanakan training dimaksud sebanyak satu kali.

Kinerja Keuangan Bank

Selama 3 (tiga) tahun terakhir, kinerja keuangan Bank tergambar sebagai berikut:

(Rp Juta) | (Rp Million)

Aset	Assets	2023	2022	2021
Kas	Cash	18.014	19.561	16.620
Penempatan pada Bank Indonesia	Placements with Bank Indonesia	2.113.372	1.190.622	1.685.380
Giro pada Bank Lain	Demand Deposit with Other Banks	6.310	9.225	7.038
Investasi pada Surat Berharga	Invesment in Securities	2.317.002	2.502.170	3.662.196
Piutang Murabahah	Murabahah Receivables	111.584	115.614	82.488
Piutang Ijarah	Ijarah Receivables	6.869	5.183	6.239
Pembiayaan Mudharabah	Mudharabah Financing	1.575.911	956.454	250.223
Pembiayaan Musyarakah	Musyarakah Financing	9.402.873	8.837.754	7.537.754
Aset yang Diperoleh untuk Ijarah - Bersih	Assets Acquired for Ijarah - Net	519.501	438.067	509.289
Penyertaaan Modal Sementara	Equity Participation	-	552	212
CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai) Aset Keuangan	Allowance for Impairment Losses on Financial Assets	(243.840)	(243.886)	(131.439)
Aset Tetap - Bersih	Premises and Equipment - Net	204.905	194.253	194.096
Aset Tak Berwujud - Bersih	Intangible Assets - Net	21.378	7.726	470
Agunan yang Diambil Alih	Foreclosed Collateral	1.114.297	579.239	493.541
Aset Lain-lain	Other Assets	175.071	179.204	111.898
TOTAL ASET	**TOTAL ASSETS**	**17.343.247**	**14.791.738**	**14.426.005**

Pembiayaan yang Disalurkan

Total pembiayaan yang disalurkan Bank hingga tahun 2023 adalah sebesar Rp11,62 triliun atau naik sebesar 12,21%, yoy, dari tahun 2022 yang sebesar Rp10,35 triliun. Peningkatan ini dikontribusikan oleh pertumbuhan pembiayaan segmen komersil dan korporasi yang masing – masing naik relative signifikan sebesar 37,83% dan 13,20%. Adapun informasi detail mengenai pembiayaan berdasarkan segmentasi dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

(Rp Juta) | (Rp Million)

Berdasarkan Segmen By Segment	Realisasi Realization			Pertumbuhan (Rp) Growth (Rp)	
	2023	2022	2021	YoY	%
Total Pembiayaan Total Financing	11.616.738	10.353.072	8.385.993	1.263.666	12,21%
Ritel | Retail	2.314.750	2.523.945	2.788.582	(209.195)	-8,29%
- Konsumer | Consumer	1.214.012	1.215.539	1.300.957	(1.527)	-0,13%
- Mikro | Micro	44.636	10.005	15.841	34.631	346,14%
- Kecil | Small	47.085	26.487	26.494	20.598	77,77%
- Menengah | Medium	1.009.017	1.271.914	1.445.290	(262.897)	-20,67%
Komersil | Commercial	2.460.297	1.785.073	1.993.241	675.224	37,83%
Korporasi | Corporate	6.841.691	6.044.054	3.604.170	797.637	13,20%

Pada tahun 2023, Bank mencatatkan sejumlah perbaikan dalam rasio keuangan utama terutama dalam aspek profitabilitas dan efisiensi yaitu dalam capaian *Return On Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), BOPO, dan *Cost to Income Ratio (CIR)* dengan rincian sebagai berikut:

Rasio Keuangan	Financial Ratios	2023	2022	2021
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	Capital Adequacy Ratio (CAR)	20,50%	22,71%	25,81%
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non-Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non-Produktif	Productive Non-Performing Assets and Non- Productive Non-Performing Assets to Total Productive Assets and Non-Productive Assets	5,11%	3,72%	2,19%
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	Productive Assets Problems to Total Productive Assets	2,78%	2,50%	0,86%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	Allowance for Impairment Losses (CKPN) of Financial Assets to Productive Assets	1,54%	1,78%	0,98%
NPF Gross	Gross NPF	3,78%	3,31%	1,19%
NPF Net	Net NPF	3,03%	1,91%	0,94%
Return On Assets (ROA)	Return On Assets (ROA)	1,62%	1,79%	-6,72%
Return On Equity (ROE)	Return On Equity (ROE)	10,44%	11,51%	-31,76%
Net Imbalan (NI)	Net Margin	2,78%	3,84%	3,30%
Net Operating Margin (NOM)	Net Operating Margin (NOM)	1,64%	1,92%	-7,37%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	Operating Expense to Operating Income	80,55%	76,99%	202,74%
Cost to Income Ratio (CIR)	Cost to Income Ratio (CIR)	53,06%	36,89%	46,30%
Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan	Profit Sharing Financing to Total Financing	94,51%	94,60%	92,87%
Financing to Deposit Ratio (FDR)	Financing to Deposit Ratio (FDR)	91,84%	97,32%	107,56%
Rasio Liabilitas & DST terhadap Ekuitas	Liabilities & TSF to Equity Ratio	521,95%	490,39%	526,69%
Rasio Liabilitas & DST terhadap Total Aset	Liabilities & TSF to Total Asset Ratio	83,92%	83,06%	84,04%

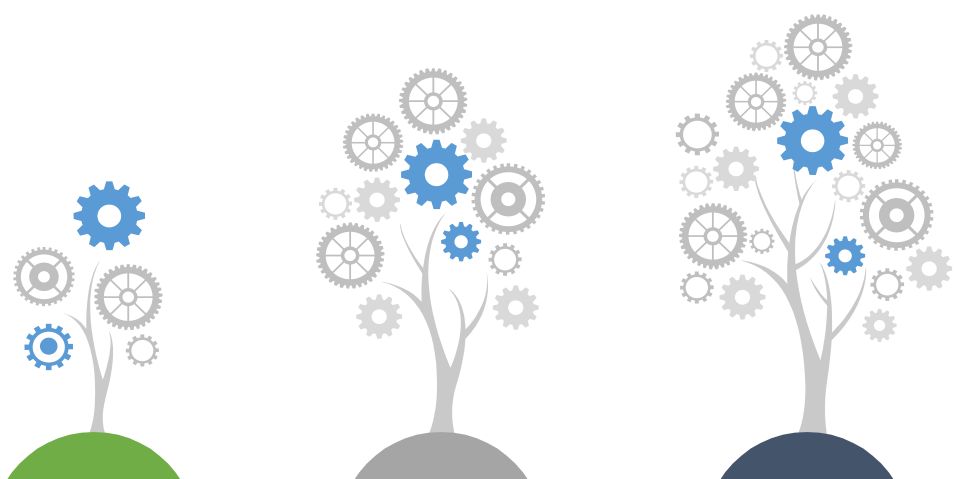

Realisasi Kegiatan Usaha Berkelanjutan

Pencapaian penyaluran pembiayaan kepada nasabah yang menjalankan kegiatan usaha berkelanjutan selama tahun 2023.

	Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan	Realisasi Tahun 2023 Rp jutaan	Target Tahun 2023 Rp jutaan
	Energi Terbarukan	-	-
	Efisiensi Energi	-	-
	Pencegahan dan Pengendalian Polusi	147.780	121.632
	Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	233.504	192.187
	Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	45.520	37.465
	Transportasi Ramah Lingkungan	-	-
	Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	199.867	164.502
	Adaptasi Perubahan Iklim	-	-
	Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi *(Ecoefficient)*	12.008	9.884
	Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-
	Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	59.935	49.330
	Kegiatan UMKM	1.153.470	2.300.000
	Total KKUB	**698.615**	**575.000**
	Total Pembiayaan	**11.616.649**	**11.500.000**
	Prosentase KKUB	**6,01%**	**5,00%**
	Total (KKUB+UMKM)	**1.852.085**	**2.875.000**
	Prosentase	**15,94%**	**25,00%**

Kinerja Sosial

Akses Layanan kepada Nasabah

Bank dalam memberikan akses pelayanan yang setara kepada nasabah dan memperhatikan kesesuaian antara kebutuhan dan kemampuan nasabah dengan produk dan/atau layanan yang ditawarkan kepada nasabah.

Informasi produk dan/atau layanan dapat diakses oleh semua nasabah yang dicantumkan dalam dokumen berupa brosur yang disediakan di setiap Cabang dan/atau dapat diakses melalui situs web Bank https://panindubaisyariah.co.id/ maupun sosial media resmi Bank Panin Dubai Syariah.

Bank selalu melakukan pengkinian atas informasi produk dan/atau layanan yang mudah diakses oleh Nasabah.

Ketenagakerjaan

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu elemen utama yang menentukan pertumbuhan bisnis dan pencapaian kinerja Untuk itu, pemenuhan hak-hak ketenagakerjaan seluruh karyawan Bank merupakan sesuatu yang wajib dipenuhi serta tidak terdapat tenaga kerja yang berusia anak-anak dimana usia termuda adalah antara 20-24 tahun sehingga dapat dipastikan bahwa tidak adanya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak.

Sebagai salah satu bentuk komitmen Bank dalam menjaga kesetaraan dan pengembangan karyawan, manajemen Bank telah menerbitkan aturan Kode Etik Perusahaan, yang antara lain dilaksanakan melalui program sebagai berikut:

1. **Kesempatan Kerja dan Kesetaraan Gender**
   Pada tahap rekrutmen, Bank telah membuka kesempatan kerja yang setara bagi tiap calon karyawan tanpa membedakan latar belakang identitas, khususnya identitas gender.

2. **Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
   Tiap karyawan Bank memiliki hak yang sama untuk mendapatkan jaminan kesehatan serta fasilitas kesehatan terkait. Terkait hal tersebut, Bank telah mendaftarkan seluruh karyawan sebagai anggota BPJS Kesehatan. Selain itu, seluruh karyawan juga berhak untuk mendapat jaminan keselamatan kerja yang memadai.

   Bank berkomitmen untuk memenuhi perlindungan karyawan atas berbagai macam risiko kecelakaan di tempat kerja, seperti risiko kebakaran atau bencana alam.

3. **Kesejahteraan Karyawan**
   Untuk memastikan seluruh karyawan senantiasa terpenuhi kesejahteraannya, Bank berkomitmen untuk memastikan karyawan-karyawan di tiap tingkat jabatan telah mendapatkan besaran remunerasi serta fasilitas yang memadai. Remunerasi yang diberikan kepada karyawan telah memenuhi upah minimum regional dan ketentuan ketenagakerjaan dengan perincian remunerasi serta fasilitas tersebut, sebagai berikut:

   a) Gaji
   b) Asuransi
   c) Tunjangan perawatan dan pengobatan
   d) Tunjangan kesehatan keluarga karyawan
   e) Fasilitas operasional
   f) Imbalan pasca kerja

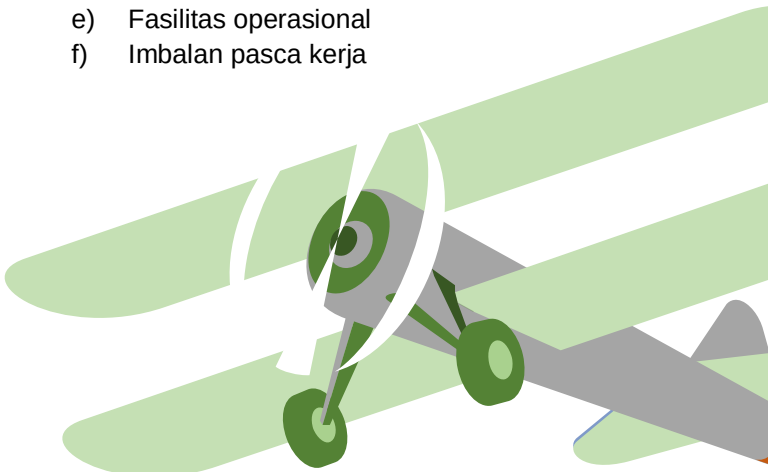

Pelayanan kepada Masyarakat

Jaringan Kantor Bank

Posisi 31 Desember 2023 Bank Panin Dubai Syariah memiliki 10 Kantor Cabang yang berada di wilayah Jakarta, Surabaya, Semarang, Yogyakarta, Solo, Mataram, Makasar, Palembang, Bandung dan Malang.

Dengan adanya layanan perbankan Syariah diharapkan dapat meningkat perekonomian dan kesejahteraan pada kota tersebut khususnya dukungan Bank kepada nasabah yang menjalankan kegiatan usaha UMKM dengan memberikan pembiayaan produktif sehingga dapat meningkatkan produktivitas nasabah untuk memenuhi kebutuhan konsumen di kota tersebut.

Mekanisme Pengaduan Nasabah

Konsumen atau nasabah merupakan tonggak utama bisnis Bank, yang tanpanya Bank tidak dapat beroperasi secara berkesinambungan. oleh karena itu, pemenuhan kepuasan seluruh nasabah melalui penyediaan produk serta layanan yang optimal merupakan prioritas dan komitmen utama Bank

Untuk melayani pengaduan nasabah, Bank menyediakan pusat pengaduan nasabah yang dikelola oleh Unit Kerja *Customer Care & Service Quality*.

Apabila nasabah memiliki masalah terkait transaksi perbankan, nasabah dapat mengadukan masalahnya dengan cara:

- Menghubungi *Call Center* Bank di PDSB Call 021 6313700, yang beroperasi selama 24 jam (pengaduan lisan).
- Melaporkan ke *Customer Service* yang berada di kantor-kantor cabang Bank terdekat (pengaduan tertulis).

Berikut data penyelesaian pengaduan nasabah selama tahun 2023:

No.	**Jenis Pengaduan** Type of Complaint	**Jumlah Pengaduan yang Diterima** Number of Complaints Received	**Persentase** Percentage	**Jumlah Pengaduan yang Telah Diselesaikan** Total Complaints Resolved	**Tindak Lanjut Penyelesaian Pengaduan nasabah** Follow up Settlement of Customer's Complaint
1	Gangguan/Kerusakan/ Kedaluwarsa ATM/*Payment Point* Disruption/Damage/Expiry of ATM/Payment Point	1.099		1.099	Diselesaikan melalui Kantor Cabang/ unit kerja terkait Settled by related Branch offices/ working units
2	Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen Consumer Protection Portal Application	8		8	Diselesaikan melalui unit kerja terkait dan mengupload dokumen pendukung pada Aplikasi yang tersedia Settled by related working units and upload the document's available to Application
3	Email Korporasi Corporate Email	1		1	Diselesaikan melalui Email Korporasi Settled by Corporate Email
4	Email Layanan Konsumen OJK OJK Consumer Services Email	1		1	Diselesaikan melalui Email PIC Settled by PIC Email
5	Surat dari nasabah Corporate Email	1		1	Diselesaikan melalui Unit Special Aset Manajemen Settled by the Special Asset Management Unit

Edukasi Literasi Keuangan dan Penyaluran Bantuan Unit Proyektor

Jakarta, 16 Juni 2023, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB) berkolaborasi Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) bersama mitra binaan SMK Mardhika bersinergi dalam program Edukasi Literasi Keuanga semester I untuk memberikan pemahaman tentang pengenalan perbankan, yang dilaksanakan di SMK Mardhika di Jakarta Timur.

Selain itu Bank juga menyerahkan bantuan donasi berupa unit proyektor kepada SMK Mardhika, Jakarta Timur tersebut.

Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Setiap pelaksanaan kegiatan operasional, Bank Panin Dubai Syariah telah mengupayakan penggunaan barang-barang yang ramah lingkungan. Bank Panin Dubai Syariah juga telah meminimalisasi penggunaan kertas dengan memprioritaskan penggunaan dokumen elektronik. Selain itu, Bank Panin Dubai Syariah telah mengupayakan efisiensi pada penggunaan listrik dan air serta telah mensosialisasikan mengenai hal tersebut kepada seluruh karyawan.

Dalam mendukung pengendalian polusi Bank juga telah melakukan pengurangan kendaraan operasional sehingga dapat mengurangi biaya penggunaan BBM dan mendukung pengurangan polusi untuk menjaga kelestarian lingkungan.

Sejak tahun 2019, Bank juga telah menerapkan pengurangan sampah plastik dengan ditiadakannya air minum dalam kemasan dalam bentuk botol plastik maupun gelas plastik. Bank hanya menyediakan air minum dalam kemasan galon, sehingga diharapkan karyawan yang berada di kantor pusat maupun kantor cabang agar menggunakan gelas atau tumbler masing-masing.

Hal ini dituangkan melalui memorandum Nomor 084/DSL/INT/X/2019 Tanggal 9 Oktober 2019 Perihal Pemberitahuan Penghentian Penyediaan Air Minum Dalam Kemasan Gelas/Botol Plastik. Hal ini terus secara kontinyu dilakukan Bank di tahun 2020 dan tahun-tahun mendatang.

Selain itu dalam rangka pelestarian lingkungan, Bank juga melakukan efisiensi dalam penggunaan material kertas yang merupakan material utama dalam kegiatan/aktivitas bisnis di sektor perbankan adalah penggunaan kertas. Setiap unit kerja pada diharuskan meminimalisir penggunaan kertas (*paperless*) dan memanfaatkan kertas bekas yang masih layak pakai untuk digunakan kembali untuk dokumentasi internal bank.



Kebijakan Keuangan Berkelanjutan

Dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan bank telah menerapkan beberapa kebijakan antara lain:

1. Dalam penyaluran pembiayaan Bank memiliki komitmen yang tinggi terhadap pelaksanaan terkait dengan lingkungan hidup yaitu dengan diatur dalam kebijakan pembiayaan Bank yang berisi ketentuan tentang kewajiban pengelolaan lingkungan hidup untuk nasabah pembiayaan.
2. Optimalisasi penggunaan media *video conference* dalam sosialisasi dan koordinasi dengan kantor cabang diluar daerah.
3. Penyusunan kode etik Bank yang mengatur mengenai langkah-langkah penghematan sumber daya dalam rangka menjaga kelestarian lingkungkan.
4. Pemanfaatan dana zakat dan CSR Bank dalam memberikan santunan kepada fakir miskin dan yang membutuhkan.
5. Secara kontinyu terus melakukan pelatihan dan pemahaman kepada seluruh karyawan mengenai penerapan keuangan berkelanjutan.

Demikian Laporan Keberlanjutan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2023 ini disampaikan.

Jakarta, April 2024

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Direksi

Bratha **Budi Prakoso**